

PERBEDAAN KEMUNGKINAN TERJADINYA GANGGUAN DEPRESI
POSTPARTUM ANTARA PRIMIPARA DENGAN MULTIPARA DI
PUSKESMAS LUBUK BUAYA DAN PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NOVI SYAFRIANTI

1410311092

Pembimbing

1. dr. Amel Yanis, Sp.KJ (K)
2. Dr. dr. Yusrawati, Sp. OG (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

THE DIFFERENCE OF THE POSSIBILITY POSTPARTUM DEPRESSION BETWEEN PRIMIPARA WITH MULTIPARA IN LUBUK BUAYA AND ANDALAS PRIMARY HEALTHCARE FACILITIES AT PADANG CITY

**By
Novi Syafrianti**

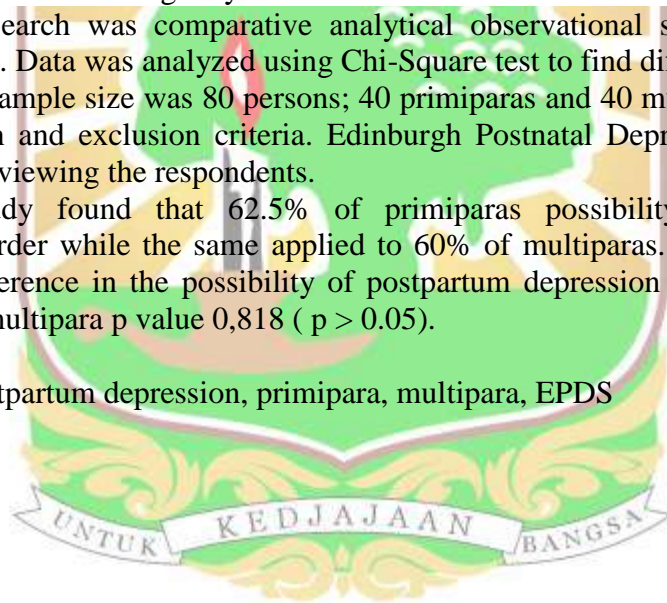
ABSTRACT

Postpartum depression is condition of women having major emotional change after birth. Symptoms of postpartum depression are mother feel worthless, guilt, insomnia, hypersomnia, agitation or retardation, fatigue, appetite changes, decreased concentration, and the desire to commit suicide. Postpartum depression affects both to mother and baby. This research aims to find comparison of postpartum depression between primipara and multipara in Lubuk Buaya and Andalas primary healthcare facilities at Padang City.

This research was comparative analytical observational study with cross-sectional design. Data was analyzed using Chi-Square test to find differences between variables. The sample size was 80 persons; 40 primiparas and 40 multiparas, selected as the inclusion and exclusion criteria. Edinburgh Postnatal Depression Scale was used when interviewing the respondents.

The study found that 62.5% of primiparas possibility of postpartum depression disorder while the same applied to 60% of multiparas. It concludes that there is no difference in the possibility of postpartum depression disorder between primipara and multipara p value 0,818 ($p > 0.05$).

Keywords: Postpartum depression, primipara, multipara, EPDS



**PERBEDAAN KEMUNGKINAN TERJADINYA GANGGUAN DEPRESI
POSTPARTUM ANTARA PRIMIPARA DENGAN MULTIPARA DI
PUSKESMAS LUBUK BUAYA DAN PUSKESMAS ANDALAS KOTA
PADANG**

**Oleh
Novi Syafrianti**

ABSTRAK

Depresi postpartum adalah suatu kondisi ketika ibu mengalami gangguan fungsi psikologis setelah melahirkan. Depresi postpartum menimbulkan gejala seperti ibu merasa tidak berharga, merasa bersalah, insomnia, hypersomnia, agitasi atau retardasi, kelelahan, perubahan nafsu makan, penurunan konsentrasi, dan adanya keinginan untuk bunuh diri. Depresi postpartum akan berdampak buruk kepada ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan kemungkinan terjadinya gangguan depresi postpartum antara primipara dengan multipara di Puskesmas Lubuk Buaya dan Puskesmas Andalas Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik komparatif dengan desain *cross sectional* dan menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat perbedaan kedua variabel diatas. Sampel penelitian ini berjumlah 80 orang dengan 40 orang primipara dan 40 orang multipara yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* dengan mewawancarai responden.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 62,5% responden primipara mungkin mengalami gangguan depresi postpartum. Sebanyak 60% responden multipara mungkin mengalami gangguan depresi postpartum.

Tidak ada perbedaan kemungkinan terjadinya gangguan depresi postpartum antara primipara dengan multipara dengan *p value* 0,818 ($p > 0,05$).

Kata kunci : Depresi Postpartum, Primipara, Multipara, EPDS